ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA INSTALASI GIZI RSUD NGUDI WALUYO

Alica Ayu Kusuma Pertiwi
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen 77C Malang

Abstrak

Keluhan muskuloskeletal merupakan masalah kesehatan kerja pada pekerja Instalasi Gizi yang melakukan aktivitas membungkuk, berdiri lama, gerakan berulang, serta mengangkat dan mendorong beban. Studi pendahuluan di RSUD Ngudi Waluyo menunjukkan sebagian besar pekerja mengalami nyeri pada bahu, punggung, dan lutut dengan skor REBA 4–8 serta beban kerja fisik kategori cukup berat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan postur kerja, beban kerja fisik, dan kapasitas fisik individu dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja Instalasi Gizi RSUD Ngudi Waluyo. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 32 pekerja yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), *Cardiovascular Load* (CVL), kuesioner kapasitas fisik individu, dan *Nordic Body Map* (NBM). Analisis data menggunakan uji Kendall's Tau. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara postur kerja (p=0,000), beban kerja fisik (p=0,024), usia (p=0,047), dan riwayat cedera (p=0,028) dengan keluhan muskuloskeletal. Sebaliknya, jenis kelamin dan indeks massa tubuh tidak berhubungan signifikan (p>0,05). Semakin tidak ergonomis postur kerja, semakin berat beban kerja fisik, semakin bertambah usia, dan adanya riwayat cedera, maka keluhan muskuloskeletal cenderung meningkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa postur kerja, beban kerja fisik, usia, dan riwayat cedera berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal. Perbaikan ergonomi, pengendalian beban kerja, dan pencegahan cedera perlu menjadi prioritas untuk menurunkan risiko keluhan muskuloskeletal.

Kata kunci: keluhan muskuloskeletal, postur kerja, beban kerja fisik, kapasitas fisik individu.